

SUPERVISI KOLEGIAL TEKNIK KUNJUNGAN ANTARKELAS SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU KELAS IV DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH BINAAN KECAMATAN ALIAN KEBUMEN

Karsiyem

**UPTD Dikpora Kec. Alian Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Kebumen
e-mail: karsiyem39@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini dilakukan atas dasar hasil supervisi akademik pengawas. Pada umumnya guru mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran. Oleh karena itu, kiranya perlu tindakan nyata dari pengawas Dabinnnya untuk melaksanakan supervisi Kolegial dengan teknik kunjungan antar kelas agar kompetensi guru meningkat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Apakah melalui supervisi akademik kolegial teknik kunjungan antarkelas dapat meningkatkan kompetensi guru kelas IV dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran di sekolah binaan Kecamatan Alian Kebumen?". Penelitian ini dilaksanakan di sekolah binaan Kecamatan Alian Kebumen. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV se-Gugus Badranala sebanyak enam orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus meliputi prosedur: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian meliputi data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kolegial teknik kunjungan antarkelas dapat meningkatkan kompetensi guru kelas IV dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran di sekolah binaan Kecamatan Alian Kebumen". Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian tindakan pada setiap siklus yang selalu meningkat. Hasil penyusunan RPP pada siklus I rata-rata 58,89, siklus II rata-rata 68,82, dan siklus III rata-rata 78,68. Hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I rata-rata 64,72, siklus II rata-rata 73,47, dan siklus III rata-rata 77,69. Kemudian kompetensi guru dalam menyusun administrasi siklus I rata-rata 80,38, siklus II rata-rata 84,38, dan siklus III rata-rata 94,53. Dengan demikian penelitian ini dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Supervisi kolegial, kompetensi guru, standar proses

PENDAHULUAN

Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan perkembangan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang dianggap mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang.

Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar sedemikian rupa, sehingga siswa bekerja sama secara gotong royong (*cooperative learning*). Untuk menciptakan situasi yang diharapkan pada pernyataan di atas seorang guru harus mempunyai syarat-syarat apa yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif di kelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya: Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional melalui Permendiknas no 41 tahun 2007 telah menerbitkan Standar Proses sebagai bagian dari standarisasi Nasional di bidang pendidikan. Standar Proses membawa implikasi yang amat luas bagi penyelenggaraan pendidikan khususnya di sekolah dasar. Maka menjadi kewajiban bersama baik tenaga pendidik maupun tenaga non kependidikan bekerjasama untuk dapat melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam standar proses tersebut agar pembelajaran bisa berlangsung sesuai ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain dalam rangka mendukung proses pembelajaran guru selain harus menyusun perangkat pembelajaran juga harus mengerjakan sejumlah administrasi kelas seperti yang disyaratkan dalam Pedoman Administrasi Sekolah Dasar sebagai salah satu komponen untuk menjamin adanya standar mutu penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar. Pedoman ini mengacu pada Kepmendiknas nomor 053/U/2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Dikdasmen dan kebijakan pemerintah mengenai Manajemen Peningkatan mutu berbasis sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui supervisi kolegial teknik kunjungan antarkelas dapat meningkatkan Kompetensi Guru Kelas IV dalam mengimplementasikan Standar Proses Pembelajaran di Gugus Badranala Kecamatan Alian Kebumen?.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran setelah disupervisi dengan teknik kunjungan antarkelas; (b) ingin mengetahui seberapa besar peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran setelah disupervisi dengan teknik kunjungan antar kelas

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Supervisi Kolegial

Supervisi kolegial sebagai proses yang disusun di mana dua atau lebih guru menyetujui bekerja bersama-sama untuk pertumbuhan profesional, yang pada umumnya dilakukan dengan pengamatan kelas satu sama lain, memberi umpan balik satu sama lain tentang pengamatan, dan berdiskusi tentang profesi mereka.

Supervisi kolegial yang menekankan pada proses interaksi antara guru satu dengan guru lainnya yang terbentuk dalam suatu kelompok/tim. Beberapa teknik yang termasuk dalam supervisi kolegial menurut Burhanuddin (2007) adalah musyawarah guru mata pelajaran, rapat dewan guru, penataran, dan kunjungan antarkelas.

2. Kunjungan antarkelas

Melalui kunjungan antarkelas setiap guru akan memperoleh pengalaman baru tentang proses pembelajaran, pengelolaan kelas, dan metode pembelajaran. Kunjungan antarkelas akan lebih efektif jika disertai kesempatan berdialog tentang hal-hal yang menarik perhatian guru tamu dengan guru yang dikunjungi. Pada kunjungan antarkelas mungkin guru berkesempatan untuk berkunjung berkali-kali dengan demikian dapat berkomunikasi secara intensif dengan guru kelas.

Tahapan selama kunjungan kelas adalah 1) tahap pertama, mengamati kegiatan pembelajaran di kelas yang dikunjungi, 2) tahap kedua, menyiapkan kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan guru kelas, dan 3) tahap ketiga, melakukan kegiatan pembelajaran bersama dengan guru kelas yang bertindak sebagai pengamat dan bila perlu memberikan bantuan langsung dalam suatu pengajaran tim. Tahap selanjutnya dapat mengulangi tahap tersebut secara sistematis dan berulang.

3. Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kebiasaan tersebut bila dilakukan secara konsisten dan terus menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu (Depdiknas, 2002).

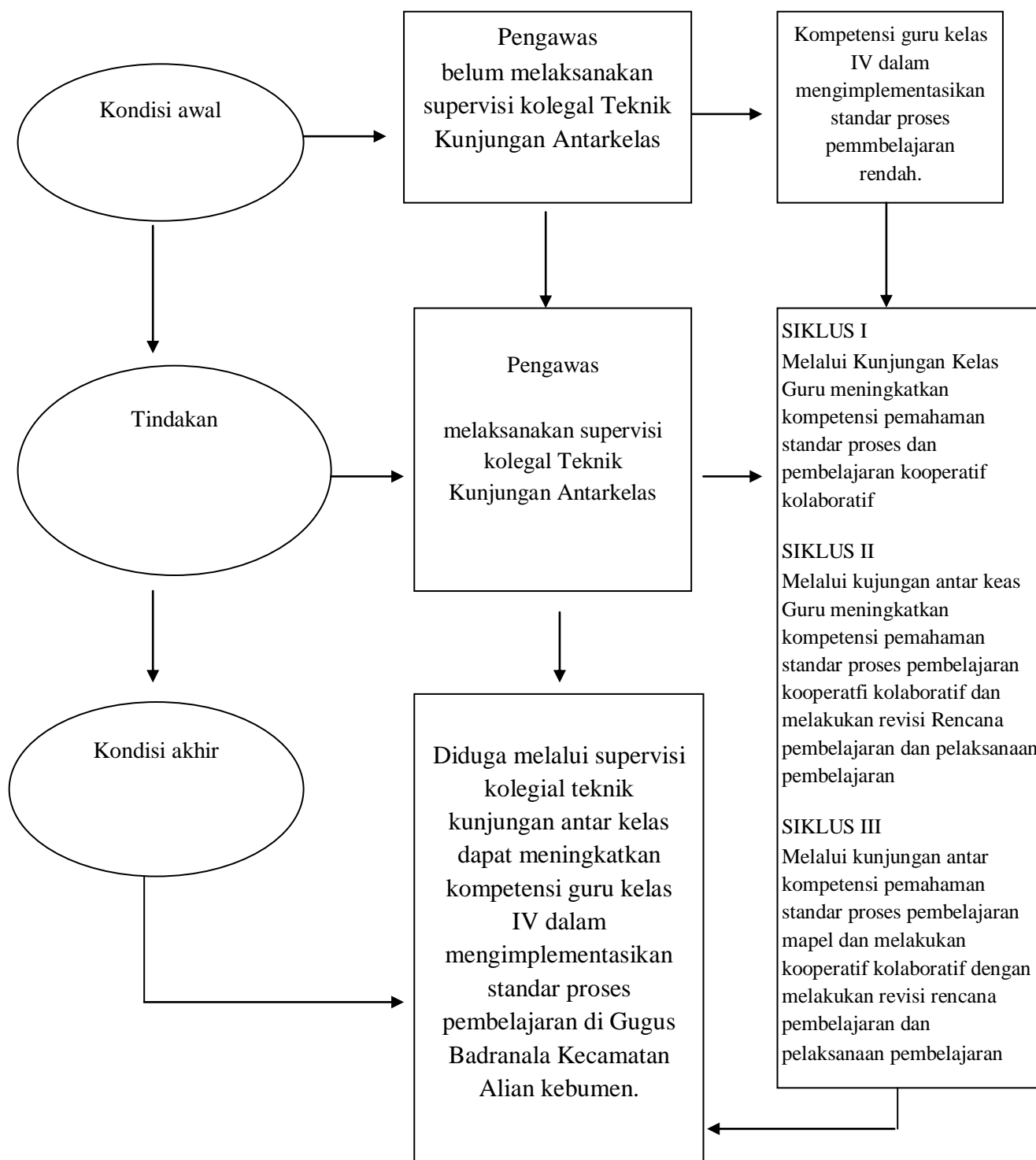
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 10 dijelaskan bahwa: "Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh setelah melalui pendidikan profesi".

4. Standar Proses

Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar Proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi: proses

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. (BNSP,2007:6-7)

B. Kerangka Berpikir



Bagan Kerangka berfikir dari kondisi awal sampai kondisi akhir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan alur pikir di atas maka hipotesis tindakan adalah “Melalui supervisi kolegal teknik kunjungan antarkelas dapat meningkatkan kompetensi guru kelas IV dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran di Gugus Badranala Kecamatan Alian Kebumen”.

METODE PENELITIAN

A. Setting, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) ini dilaksanakan di Gugus Badranala Kecamatan Alian Kebumen terdiri dari enam sekolah dasar yaitu (1) SDN1 Karangkembang (2) SDN2 Karangkembang (3) SDN Tanuharjo (4) SDN Kambang Sari, (5) SDN1 Kalijoyo, (6) SDN2 Kalijoyo, Penelitian dilaksanakan pada tahun pelajaran 2011/2012 semester 2 yaitu pada bulan Februari sampai dengan Juni 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV Gugus Badranala sejumlah 6 orang yang terdiri dari 6 sekolah dasar sebagai berikut.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi langkah-langkah yang kongkrit untuk pemecahannya yaitu dengan sistem siklus. Adapun langkah untuk masing-masing siklus adalah (a) perencanaan (b) pelaksanaan (c) pengamatan, (d) refleksi. Penelitian dilaksanakannya sebanyak 3 siklus.

C. Teknik dan alat Pengumpulan Data

Sumber Data

1. Data penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Data penilaian pelaksanaan pembelajaran
3. Data penilaian administrasi guru kelas
4. Data pengamatan pelaksanaan kunjungan antar kelas
5. Data respon peserta terhadap Kunjungan antar Kelas

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, studi dokumen, serta tes penugasan. Pengamatan dilakukan saat guru sedang melaksanakan pembelajaran. Studi dokumen dilaksanakan pada waktu meneliti administrasi kelas. Sedangkan penugasan dilaksanakan waktu guru disuruh menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

E. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, gambaran faktual yang ada, kedalaman analisis hanya sampai pada taraf deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan guru waktu melaksanakan pembelajaran.

F. Indikator Kinerja

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila:

1. Rata-rata perolehan nilai terhadap penyusunan rencana pembelajaran melalui kunjungan kelas yang diperoleh melalui instrumen penilaian kinerja guru minimal adalah 70.
2. Rata-rata perolehan nilai terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui kunjungan kelas yang diperoleh melalui instrumen penilaian kinerja guru minimal adalah 75
3. Perangkat pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran dikerjakan minimal memiliki nilai rata-rata 85
4. Rata-rata nilai pengamatan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran adalah 85.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Siklus-1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan pertemuan sesuai jadwal yang sudah disusun pada kunjungan kelas oleh Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus Badranala Kecamatan Alian, perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Kegiatan, format-format penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru pada sekolah yang akan dikunjungi, Buku Standar Proses dan Foto copy pembelajaran kooperatif kolaboratif.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Sebenarnya proses kunjungan dilaksanakan untuk semua guru dan semua kelas, namun yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti hanya guru kelas IV (empat) yang langsung peneliti tangani.

Peserta kelompok guru kelas IV terdiri dari guru-guru dari sekolah berikut:

Pelaksanaan teknik kunjungan antarkelas diatur dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pertemuan persiapan, (2) Pengantar oleh Pengawas, (3) Pembagian instrumen, (4) Pelaksanaan Pembelajaran, (5) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran oleh Guru pengamat dan kepala sekolah, (6) Penilaian Administrasi Guru Kelas, (7) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilaian oleh guru dipimpin kepala sekolah yang sekolahnya dijadikan obyek pengamatan/penilaian. Data hasil penelitian pada siklus-1 adalah meliputi:

a. Penilaian Perencanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah:

Tabel 4: Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus -1

No	Aspek	Skor						
		A	B	C	D	E	F	Rerata
1	Tujuan Pembelajaran	3. 40	3. 00	2. 20	3. 40	3. 20	3. 80	3. 17
2	Bahan Pelajaran/ Materi Pelajaran	1. 80	1. 80	1. 80	2. 20	1. 80	3. 00	1. 80
3	Strategi/ Metode Pembelajaran	2. 00	2. 00	2. 00	2. 20	1. 60	3. 00	2. 60
4	Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif	2. 40	2. 40	2. 40	2. 00	1. 20	3. 20	3. 00

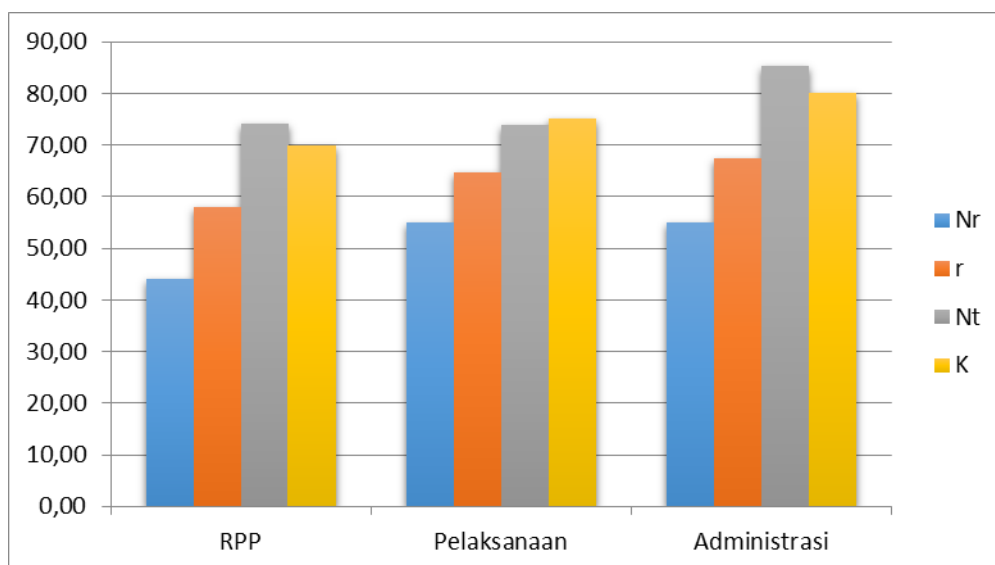
5	Media Pembelajaran	2. 00	1. 80	2. 00	2. 20	1. 80	1. 80	1. 93
6	Evaluasi	3. 20	2. 00	1. 80	3. 00	2. 20	2. 00	2. 37
	<i>Total Skor</i>	14. 80	13. 00	12. 40	13. 20	16. 40	15. 00	14. 13
	Skor Rata-rata masing- masing guru	2,47	2. 47	2. 17	2. 07	2. 20	2. 73	2. 50
	Nilai Rata-rata masing- masing guru	61,67	61. 67	54. 17	51. 67	55. 00	68. 33	62. 50
	Skor terendah	2. 07	Nilai terendah			51. 67		
	Skor Rata-rata	2. 36	Nilai rata-rata			58. 89		
	Skor Nilai tertinggi	2. 73	Nilai tertinggi			68. 33		

b. Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 5: Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus-1

No	Aspek	skor						
		A	B	C	D	E	F	Rerata
1	Kemampuan Membuka Pelajaran	3.20	3.40	3.00	2.20	3.20	3.20	3.03
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3.40	3.40	3.20	2.80	2.60	2.20	2.93
3	Penguasaan Bahan Belajar	3.20	3.20	2.80	2.00	2.80	3.20	2.87
4	Kegiatan Belajar Mengajar	3.60	3.20	2.80	2.40	3.40	3.40	3.13
5	Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif	3.20	1.00	1.00	1.80	2.40	1.80	1.87
6	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	2.20	3.20	2.20	2.20	2.00	2.60	2.40
7	Evaluasi Pembelajaran	2.00	3.00	2.60	1.80	2.40	1.80	2.27
8	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran	3.60	2.60	2.40	2.60	2.40	2.60	2.70
9	Tindak Lanjut/ Follow up	2.20	2.00	2.40	2.00	2.20	1.80	2.10
	<i>Total Skor</i> 26. 60	25.00	22.40	19.80	23.40	23.30	23.30	23.30
	Skor Rata-rata masing- masing guru	2.96	2.78	2.49	2.20	2.60	2.51	2.59
	Skor Terendah	2. 20	Nilai terendah			55. 00		
	Skor Rata-rata	2. 59	Nilai rata-rata			64. 72		
	Skor tertinggi	2. 96	Nilai tertinggi			73. 89		

Analisis Data Penelitian Siklus I secara garis besar dapat dilihat pada grafik dan analisa deskriptif sebagai berikut:



Nr = nilai terendah; r = nilai rata-rata Nt = nilai tertinggi K = Standar Kinerja

Grafik 1: Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Administrasi Guru

B. Deskripsi Siklus-2

Pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kelas untuk siklus II dilaksanakan sebagai berikut:

Pelaksanaan teknik kunjungan kelas diatur dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pertemuan persiapan, (2) Pengantar Oleh Pengawas, (3) Pembagian instrumen, (4) Pelaksanaan Pembelajaran, (5) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran oleh Guru pengamat dan kepala sekolah, (6) Penilaian Administrasi Guru Kelas, (7) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilaian oleh guru dipimpin kepala sekolah yang sekolahnya dijadikan obyek pengamatan/penilaian. Data hasil penelitian pada siklus-2 adalah meliputi:

a. Hasil Penilaian Rencana Pembelajaran

Tabel 8: Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus -2

No	Aspek	skor						
		A	B	C	D	E	F	Rerata
1	Tujuan Pembelajaran	2. 60	2. 20	3. 00	2. 20	3. 60	3. 00	2. 77
2	Bahan Pelajaran/ Materi Pelajaran	1. 80	3. 20	3. 40	2. 00	2. 00	2. 00	2. 40
3	Strategi/ Metode Pembelajaran	3. 20	3. 20	3. 00	3. 60	3. 00	3. 00	3. 17

4	Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif	3. 50	3. 00	3. 00	3. 60	3. 20	3. 00	3. 22
5	Media Pembelajaran	2. 00	2. 20	2. 00	2. 60	2. 00	2. 40	2. 20
6	Evaluasi	3. 80	2. 80	3. 00	2. 20	2. 80	2. 00	2. 77
	<i>Total Skor</i>	16. 90	16. 60	17. 40	16. 20	16. 60	15. 40	16. 52
Skor Rata-rata masing- masing guru		2. 82	2. 77	2. 90	2. 70	2. 77	2. 57	2. 75
Skor NilaiRata-rata masing- masing guru		70. 42	69. 17	72. 50	67. 50	69. 17	64. 17	68. 82
Skor Terendah		2. 57	Nilai terendah			64. 17		
Skor Rata-rata		2. 75	Nilai rata-rata			68. 82		
Skor tertinggi		2. 90	Nilai tertinggi			72. 50		

b. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

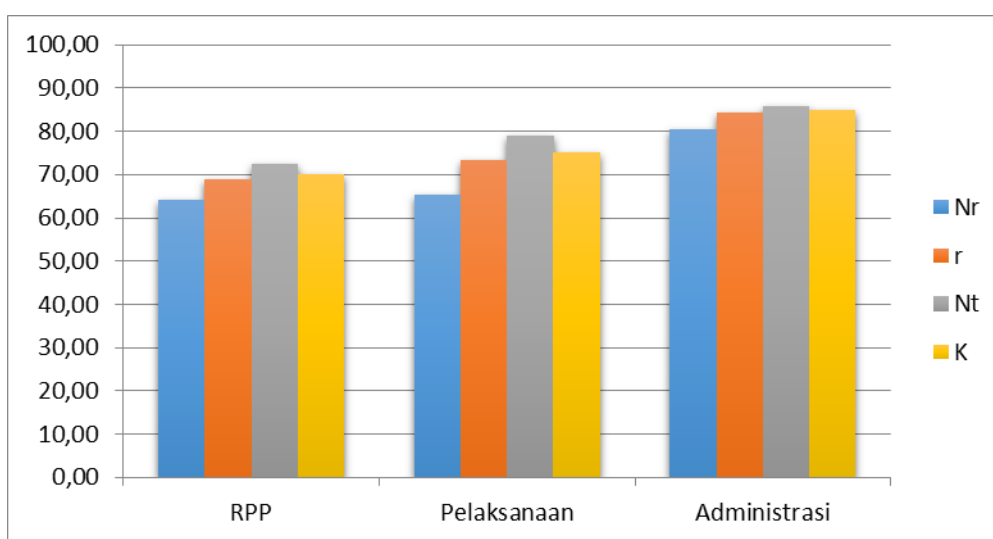
Adapun hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran nampak pada tabel 9

Tabel 9: Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus-2

No	Aspek	Skor						
		A	B	C	D	E	F	Rerata
1	Kemampuan Membuka Pelajaran	3. 00	3. 00	3. 60	3. 40	3. 80	3. 00	3. 30
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3. 40	3. 40	3. 00	2. 80	3. 20	2. 60	3. 07
3	Penguasaan Bahan Belajar	3. 80	3. 20	3. 80	2. 80	3. 40	3. 00	3. 10
4	Kegiatan Belajar Mengajar	3. 40	3. 80	3. 20	3. 00	4. 00	2. 50	3. 32
5	Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif	3. 20	3. 20	4. 00	3. 00	3. 00	2. 80	3. 03
6	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran.	2. 60	3. 00	3. 00	2. 20	2. 20	3. 00	2. 67
7	Evaluasi Pembelajaran	2. 00	3. 00	3. 00	2. 00	3. 00	2. 00	2. 50
8	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran.	3. 20	3. 00	3. 00	2. 80	3. 00	2. 60	2. 93
9	Tindak Lanjut/Follow up	2. 00	2. 80	3. 20	2. 60	2. 60	2. 00	2. 93
	<i>Total Nilai</i>	26. 60	28. 40	29. 80	24. 60	28. 20	23. 50	26. 85

Skor Rata-rata masing-masing guru		2. 96	3. 16	3. 31	2. 73	3. 13	2. 61	2. 89
Nilai Rata-rata masing-masing guru		73. 89	78. 89	82. 78	68. 33	78. 33	65. 28	74. 58
Skor Terendah	2. 61	Nilai terendah				65. 28		
Skor Rata-rata	2. 94	Nilai rata-rata				73. 47		
Skor tertinggi	3. 16	Nilai tertinggi				78. 89		

Data hasil penilaian dan pengamatan pada siklus-2 dapat dilihat pada grafik dan paparan sebagai berikut:



Grafik 3: Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Administrasi Guru

C. Deskripsi Siklus-3

Pelaksanaan kegiatan Kunjungan Kelas untuk siklus-3 dilaksanakan sebagai berikut: Pelaksanaan teknik kunjungan kelas diatur dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pertemuan persiapan, (2) Pengantar Oleh Pengawas, (3) Pembagian instrumen, (4) Pelaksanaan Pembelajaran, (5) Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran oleh Guru pengamat dan kepala sekolah, (6) Penilaian Administrasi Guru Kelas, (7) Mendiskusikan hasil pengamatan dan penilaian oleh guru dipimpin kepala sekolah yang sekolahnya dijadikan obyek pengamatan/penilaian. Data hasil penelitian pada siklus-3 adalah meliputi:

Tabel 12: Penilaian Perencanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek	skor						
		A	B	C	D	E	F	Rerata
1	Tujuan Pembelajaran	4.00	4.00	3.00	4.00	3.60	4.00	3.77
2	Bahan Pelajaran/ Materi Pelajaran	3.00	3.20	3.40	2.00	2.00	2.00	2.60
3	Strategi/ Metode Pembelajaran	3.20	3.20	3.80	4.00	3.00	3.40	3.43
4	Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif	3.50	3.00	3.80	3.60	3.20	4.00	3.52
5	Media Pembelajaran	2.00	2.20	3.00	2.60	3.00	3.00	2.63
6	Evaluasi	3.80	2.80	3.00	2.20	2.80	3.00	2.93
	<i>Total Skor</i>	19.50	18.40	20.00	18.40	17.60	19.40	18.88
	Skor Rata-rata masing- masing guru	3.25	3.07	3.33	3.07	2.93	3.23	3.15
	Skor Nilai Rata-rata masing- masing guru	81.25	76.67	83.33	76.67	73.33	80.83	78.68
	Skor Terendah	2.93	Nilai terendah			73.33		
	Skor Rata-rata	3.15	Nilai rata-rata			78.68		
	Skor tertinggi	3.33	Nilai tertinggi			83.33		

1) Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

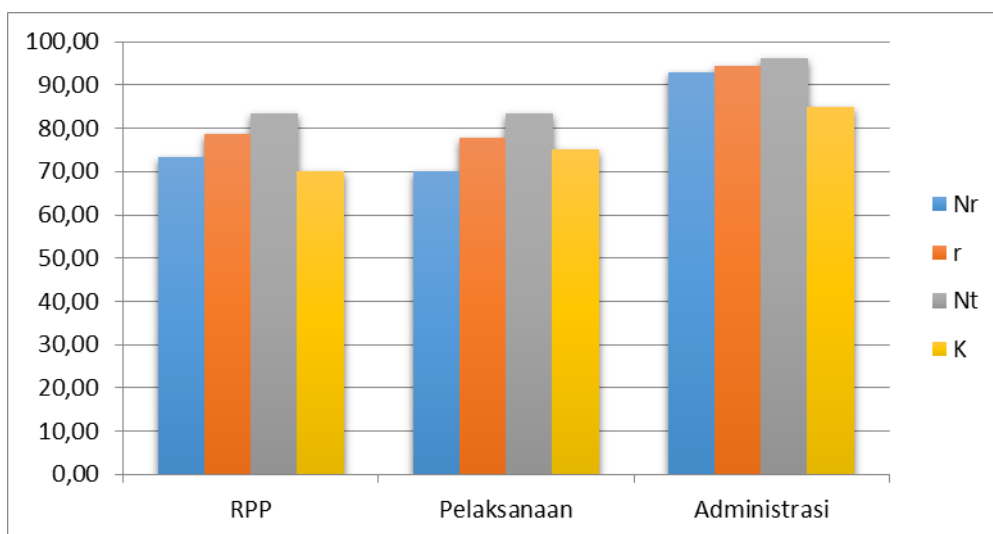
Adapun hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran nampak pada tabel 13

Tabel 13: Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Aspek	skor						
		A	B	C	D	E	F	Rerata
1	Kemampuan Membuka Pelajaran	3.00	3.60	3.60	3.40	3.80	3.40	3.47
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran	3.40	3.40	3.00	2.80	3.20	2.60	3.07
3	Penguasaan Bahan Belajar	3.80	3.20	4.00	3.00	3.40	3.40	3.47
4	Kegiatan Belajar Mengajar	3.40	3.80	3.20	3.00	4.00	3.80	3.53

5	Pembelajaran Kooperatif Kolaboratif	3. 20	3. 20	4. 00	3. 00	3. 00	3. 00	3. 23
6	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran	2. 60	3. 00	3. 00	2. 20	2. 20	3. 00	2. 67
7	Evaluasi Pembelajaran	3. 00	3. 00	3. 00	2. 00	3. 00	2. 00	2. 67
8	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran	3. 20	3. 00	3. 00	2. 80	3. 00	2. 60	2. 93
9	Tindak Lanjut/ Follow up	3. 00	2. 80	3. 20	3. 00	2. 60	3. 00	2. 93
	<i>Total Nilai</i>	28. 60	29. 00	30. 00	25. 20	28. 20	26. 80	27. 97
Skor Rata-rata masing-masing guru		3. 18	3. 22	3. 33	2. 80	3. 13	2. 98	3. 11
Nilai Rata-rata masing-masing guru		79. 44	80. 56	83. 33	70. 00	78. 33	74. 44	77. 69
Skor Terendah	2. 80	Nilai terendah				70. 00		
Skor Rata-rata	3. 11	Nilai rata-rata				77. 69		
Skor tertinggi	3. 33	Nilai tertinggi				83. 33		

Data hasil penilaian dan pengamatan pada siklus III dapat dilihat pada grafik dan paparan sebagai berikut:



Grafik 5: Penilaian RPP, Pelaksanaan Pembelajaran, Administrasi Guru

D. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan-peningkatan kompetensi guru dalam meningkatkan 3 (tiga) kompetensi tersebut di atas (meningkat dari siklus-1, dan siklus-2, serta siklus-3)

1. Kompetensi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran meningkat dari rata-rata 58,89 pada siklus 1 menjadi 68,88 pada siklus 2 dan menjadi 78,68 pada siklus 3.

2. Adanya Kompetensi Guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam menyusun RPP secara bertahap meningkat. Dengan pencapaian nilai tertinggi 83,33 dan, terendah 73,33 dan nilai rata-rata yang di dapat yaitu 78,68 menunjukkan bahwa guru sudah menyusun RPP sesuai kaidah yang ditetapkan. Ada 1 guru yang nilainya masih belum memenuhi ketentuan dengan nilai 73. 33. Jadi sudah ada perbaikan nyata upaya guru dalam rangka mengimplementasikan standar proses dan pembelajaran kooperatif pada perencanaan pembelajaran. Implikasinya terhadap komitmen untuk membuat RPP yang memenuhi standar semakin kuat, revisi-revisi terhadap penyusunan RPP yang menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan hal ini nampak bahwa akhir siklus-3 hanya 16,66 % atau satu orang guru saja yang belum seperti yang diharapkan. Namun catatan penting yang harus dilakukan para guru adalah mencantumkan bahan ajar atau materi pelajaran dengan lebih detail atau rinci, dan juga dalam pemilihan media perlu lebih dikembangkan.
3. Kompetensi pelaksanaan pembelajaran meningkat dari rata-rata 64,72 pada siklus 1 menjadi 73,47 pada siklus 2, dan 77,69 pada siklus 3.

Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara bertahap meningkat. Dengan pencapaian nilai tertinggi 83,33 dan, terendah 70,00 dan nilai rata-rata yang didapat yaitu 77,69 menunjukkan bahwa sudah diatas 50 % yang sudah melaksanakan pembelajaran sesuai kaidah yang ditetapkan. Ada 1 guru yang nilainya masih belum memenuhi ketentuan bergerak antara 70,00. Jadi sudah ada perbaikan nyata upaya guru dalam rangka mengimplementasikan standar proses dan pembelajaran kooperatif pada pelaksanaan pembelajaran. Implikasinya terhadap komitmen untuk melaksanakan pembelajaran yang memenuhi standar semakin kuat, revisi-revisi terhadap praktek pelaksanaan pembelajaran menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan hal ini nampak bahwa akhir siklus-3 hanya 16,67 % atau seorang guru saja yang belum seperti yang diharapkan. Namun catatan penting yang harus dilakukan para guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah perlunya peningkatan lebih lanjut kompetensi dalam menggunakan media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

4. Kompetensi Pengerjaan Administrasi Guru Kelas pada akhir siklus-3 menunjukkan bahwa administrasi guru kelas sudah hampir dikerjakan semuanya.
5. Pengamatan guru terhadap pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal itu bisa ditunjukkan dari siklus 1 diperoleh nilai rata-rata 75,69 meningkat pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 84,72 dan terjadi peningkatan lagi pada siklus 3 dengan nilai rata-rata 86,46.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahsan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Supervisi kolegial teknik kunjungan antar kelas dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari nilai kinerja guru yang selalu meningkat dari siklus I, II, dan III.

Hendaknya pengawas /kepala sekolah mau dan mampu melaksanakan supervisi kolegal teknik kunjungan antarkelas untuk membantu guru dalam mengimplementasikan standar proses pembelajaran sehingga kinerja guru semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie (2010), *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*, PT Gramedia Widasarana Indonesia, Jakarta.
- Burhanuddin, Effendi, H. A. R., Santoso, D. B., Hidayah, N., dan Imron, A. 1995. *Profesi Keguruan*. Malang: IKIP Malang
- Haris. (1997). *Competency-based Education and Training*, University of South Australia
- Mulyasa, E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004, Panduan Pembelajaran KBK, Remaja Rosdakarya*, Bandung
- Nur. Muh. (2001), *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*, University Press, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya
- Rachman, Edmund, Ph. D, (2005), *Berfikir Kritis dan Inovatif*, Prestasi Pustakarya, Jakarta.
- Safaat, Asep (2006). *Kemantapan diri dan Kompetensi Mengajar*, [www. pikiran-rakyat. com/cetak0504/181104htm](http://www.pikiran-rakyat.com/cetak0504/181104htm)
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung
- Slavin, Robert, E, (2010), *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*, Penerbit Nusa Media, Bandung
- Soedijarto (1989). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan bermutu*, Gramedia, Jakarta
- Soelihatini, Etin (2007), *Cooperative Learning*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyanto, Drs, M.Si, M.Si, (2010), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yuma Pustaka dan FKIP UNS, Surakarta.
- Sukidin, dkk. (2002), *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Insan Cendekia, Surabaya
- Supriyono, Agus. (2009), *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAKEM*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sutomo (1993), *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Usaha Nasional, Surabaya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003: Tentang Sistem Pendidikan Nasional(2006).: Fokusmedia, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005: Tentang Guru dan Dosen, PB PGRI, Jakarta
- Surakhmad, Winarno. (2003), *Memfasilitasi Pembelajaran yang berkualitas*, Ditjen Dikdasmen Depdiknas-JICA, Jakarta